

JURNAL AKADEMIK PENDIDIKAN EKONOMI

Jurnal Hasil Penelitian

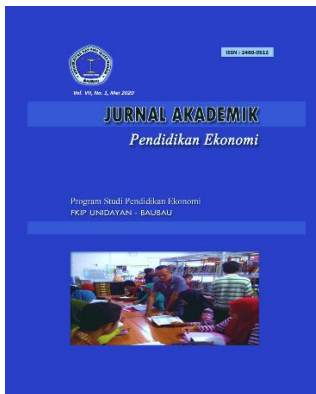
<https://www.ejournal.lppmunidayan.ac.id/index.php/ekonomi>

Print ISSN : 2460-0512
Online ISSN : 2686-374X

Keywords: *Partisipasi Anggota, Keberhasilan Usaha Koperasi*

Kata kunci: Partisipasi Anggota, Keberhasilan Usaha Koperasi

Korespondensi Penulis:
jamaladri@unidayan.ac.id



Program Studi Pendidikan
Ekonomi FKIP Unidayan
Baubau
Alamat: Jalan
Dayanul Ikhsanuddin No. 124, Kode Pos

93721 Baubau, Sulawesi Tenggara,
Indonesia.

Email:
pendidikanekonomi@unidayan.ac.id

PENGARUH PARTISIPASI ANGGOTA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA KOPERASI BERKAH AKADEMIKA UNIDAYAN

Jamal Adri

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Dayanu
Ikhsanuddin, Jalan Dayanu Ikhsanuddin No. 124 Baubau,
Sulawesi Tenggara 93721, Indonesia

Email: jamaladri@unidayan.ac.id

Intisari

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana partisipasi anggota berpengaruh terhadap Keberhasilan usaha koperasi berkah akademika?. jenis penelitiannya adalah *causal explanatory* karena merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel independent dengan dependent. Adapun Alat pengumpulan data instrumen yang digunakan adalah dokumentasi yaitu pengambilan data yang telah didokumentasikan oleh pihak Koperasi dengan mencatat dan mengcopy laporan-laporan tahun 2018-2022 yang sesuai penelitian ini. Wawancara (interview) untuk memperoleh data dan informasi dalam hal ini peneliti ini mengadakan wawancara langsung dengan pengurus Koperasi. Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif adapun model yang digunakan yaitu *Structural Equation Model* (SEM) untuk mengetahui hubungan kausal antar variabel yang terdapat dalam persamaan struktural dengan kerangka analisis sebagai berikut: $Y = \alpha_0 + \alpha_1 X_1 + \alpha_2 X_2 + e$. α_1 adalah Pengaruh Partisipasi Anggota sebagai Pemilik (X_1) terhadap Keberhasilan Koperasi (Y). α_2 adalah Pengaruh Partisipasi Anggota sebagai Pengguna (X_2) terhadap Keberhasilan Koperasi (Y). Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut (1) $\alpha_0 = -17.522$ merupakan konstanta yang berarti jika Partisipasi Sebagai Pelanggan dan Partisipasi Sebagai Pemilik = 0 maka keberhasilan usaha akan sebesar -17.522; (2) $\alpha_1 = 0.087$ merupakan koefisien variabel partisipasi sebagai pemilik. jika variabel partisipasi sebagai pemilik naik 1 satuan, maka keberhasilan usaha akan naik sebesar 0.087 satuan. (3) $\alpha_2 = 0.043$ merupakan koefisien regresi variabel partisipasi sebagai anggota yang berarti jika Partisipasi Sebagai Pelanggan meningkat sebesar 1 satuan, maka keberhasilan usaha akan meningkat sebesar 0.043 satuan.

Cara Mengutip:

Adri, Jamal. 2023. Pengaruh Partisipasi Anggota terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi Berkah Akademika Unidayan. *Jurnal Akademika Pendidikan Ekonomi*. Volume 10 Nomor 1. Halaman 1

I. PENDAHULUAN

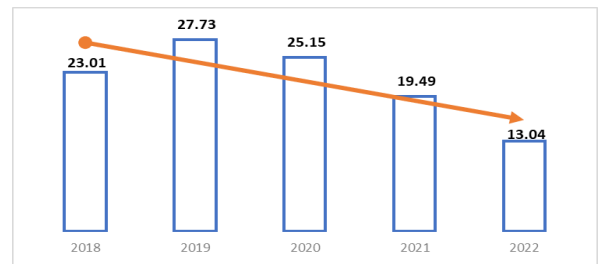
Pasal 33 ayat (1) UUD 1945 menekankan perekonomian bersifat kekeluargaan. ketentuan tersebut sesuai dengan prinsip koperasi. dalam pencapaiannya koperasi berperan penting untuk kemakmuran masyarakat bukan kemakmuran orang-seorang. Untuk memenuhi tugasnya, koperasi berusaha untuk senantiasa mengembangkan dan memperkuat diri agar menjadi kuat dan mandiri agar mampu meningkatkan kesejahteraan anggotanya dan masyarakat umum.

Selain itu, koperasi berusaha berperan nyata dalam pembangunan dan penguatan sistem perekonomian nasional berdasarkan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi untuk mewujudkan masyarakat maju, adil dan makmur. Untuk mencapai hal tersebut, seluruh kegiatan koperasi harus sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 serta nilai dan prinsip koperasi. Koperasi simpan pinjam merupakan salah satu koperasi yang mempraktekkan pemupukan simpanan anggotanya untuk diberikan kembali kepada anggotanya yang membutuhkan bantuan modal. Selain berusaha mendidik anggotanya untuk berhemat juga biasanya berusaha membebaskan anggotanya dari perbudakan kepada rentenir.

Menurut Suryana keberhasilan usaha merupakan sebuah usaha yang dapat mencapai tujuan dalam bisnisnya, selain itu sebuah perusahaan yang segala didalam aktivitas merujuk untuk mencapai suatu keberhasilan (Sari, 2021). Jika melihat keberhasilan usaha koperasi, maka harus dicermati kekuatan mana yang menjadi kunci keberhasilan usaha tersebut. Dengan sikap ini, kita bisa memupuk kekuatan kita menjadi pondasi yang lebih kuat lagi untuk masa depan, sedangkan kelemahan harus segera dibenahi agar tidak terulang lagi di masa depan.

(Hanel, 1989) mencatat bahwa keberhasilan usaha koperasi dapat diukur dengan tiga indikator yaitu: (1) keberhasilan dalam pembangunan (*development success*), (2) keberhasilan dalam keanggotaan (*members success*), dan (3) keberhasilan dalam bisnis (*business success*). Lebih lanjut menurut Noor salah satu indikator Keberhasilan Usaha dapat dilihat dari kemampuan mendapatkan Laba (*Profitability*). Dalam organisasi koperasi Laba umumnya disebut Sisa Hasil Usaha (SHU). Berikut perkembangan SHU Koperasi Berkah Akademika Unidayan dalam 5 Tahun Terakhir.

Gambar 1. Berikut perkembangan SHU Koperasi Berkah Akademika Unidayan Tahun 2018 – 2022.



Sumber: Laporan Keuangan Tahun 2018-2022 Diolah

Dari gambar 1 terlihat bahwa pada tahun 2018 ke 2019 terjadi peningkatan namun pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 mengalami penurunan berturut-turut. Koperasi Berkah Akademika Unidayan dikatakan berhasil apa bila dapat meningkatkan SHU. Semakin tinggi SHU maka semakin tinggi juga dana kesejahteraan yang akan diterima oleh anggota. Seiring terbitnya rendahnya keberhasilan koperasi dapat dipengaruhi oleh berbagai masalah diantaranya, (1) Kurangnya partisipasi anggota pada koperasi seperti dalam hal melakukan pinjaman atau kontribusi modal terhadap koperasi, (2) Sosialisasi koperasi pada anggota yang belum optimal, (3) Banyak anggota, pengurus, maupun pengelola koperasi kurang bisa mendukung jalannya koperasi.

Keberhasilan usaha koperasi tidak lepas dari partisipasi para anggotanya baik itu sebagai pemilik yang berupa kontribusi modal dan saran-saran yang membangun yang diajukan dalam rapat anggota maupun sebagai pelanggan yang berupa pemanfaatan barang/jasa pelayanan koperasi dalam rangka mewujudkan koperasi yang maju, adil, dan makmur serta berdayaguna dan berdayasaing. Berdasarkan penjelasan di atas, maka saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Partisipasi Anggota terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi Berkah Akademika Unidayan".

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *causal explanatory* karena merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel independent dengan dependen (Cooper & Schindler, 2011, p.22 dalam (Poetry & Halim, 2022)) Lebih lanjut, *causal explanatory* akan menjelaskan hubungan antar variabel dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya dan bertujuan untuk menjelaskan berbagai peristiwa. Variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Partisipasi Anggota sebagai pemilik dilambangkan dengan X_1 (Variabel Independent)
2. Partisipasi Anggota sebagai Pengguna dilambangkan dengan X_2 (Variabel Independent)

3. Keberhasilan Koperasi dilambangkan dengan Y (Variabel Dependent)

Adapun pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Dokumentasi yaitu pengambilan data yang telah didokumentasikan oleh pihak Koperasi dengan mencatat dan mengcopy laporan-laporan tahun 2018-2022 yang sesuai penelitian ini.
2. Wawancara (*interview*) untuk memperoleh data dan informasi dalam hal ini peneliti ini mengadakan wawancara langsung dengan pengurus Koperasi

Teknik Analysis data yang adalah statistik deskriptif adapun model yang digunakan yaitu *Structural Equation Model* (SEM) untuk mengetahui korelasi antar variabel yang terdapat dalam persamaan struktural dengan persamaan regresi sebagai berikut: $Y = \alpha_0 + \alpha_1 X_1 + \alpha_2 X_2 + e$. α_1 adalah Pengaruh Partisipasi Anggota sebagai Pemilik (X_1) terhadap Keberhasilan Koperasi (Y). α_2 adalah Pengaruh Partisipasi Anggota sebagai Pengguna (X_2) terhadap Keberhasilan Koperasi (Y)

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengumpulan data diperoleh bahwa perkembangan usaha KSU. Berkah Akademika Unidayan Baubau sebagai berikut:

1. Simpan Pinjam

Dalam menjalankan aktivitasnya KSU Berkah Akademika Unidayan masih mengandalkan modal sendiri yang bersumber dari simpanan pokok dan simpanan wajib. Setiap anggota koperasi diwajibkan menyetor simpanan pokok sebesar Rp 500.000 dan simpanan wajib sebesar 50.000. Untuk mengetahui jumlah modal sendiri yang terhimpun selama 5 tahun dari tahun 2018-2022 tercatat pada tabel berikut

Tabel 1. Daftar Simpanan Pokok dan Simpanan Wajib Tahun 2018-2022

Tahun	Simpanan Pokok (Rp)	Simpanan Wajib (Rp)	Total (Rp)
2018	58.000.000	235.900.000	293.900.000
2019	50.800.000	260.500.000	311.300.000
2020	45.300.000	270.000.000	315.300.000
2021	42.850.000	295.050.000	337.900.000
2022	37.000.000	293.650.000	330.650.000

Sumber: Koperasi Berkah Akademika Unidayan.

Tabel 1 di atas menunjukkan jumlah modal yang bersumber dari simpanan pokok dan simpanan wajib secara keseluruhan dari tahun 2018-2021 mengalami peningkatan, namun pada tahun 2022 modal menurun dari Rp 337.900.000 menjadi Rp 330.650.000, menurunnya modal ini disebabkan karena adanya anggota yang keluar sehingga menyebabkan jumlah modal berkurang.

Tabel 2 Data Kredit yang Disalurkan, Pendapatan Bunga, Pendapatan Provisi dan Pendapatan Administrasi Tahun 2018-2022

Tahun	Kredit yang Disalurkan (Rp)	Pendapatan Bunga (Rp)	Pendapatan Provisi (Rp)	Pendapatan Adm (Rp)
2018	248.500.000	25.800.000	2.485.000	2.485.000
2019	289.750.000	29.753.000	2.652.000	2.652.000
2020	200.500.000	28.801.500	2.050.000	2.050.000
2021	263.300.000	20.799.000	2.633.000	2.633.000
2022	78.290.000	17.878.500	780.000	780.000
Jumlah	1.080.340.000	123.032.000	10.600.000	10.600.000
Rata-rata	216.068.000	23.606.400	2.120.000	2.120.000

Sumber: Koperasi Berkah Akademika Unidayan.

Tabel 2 di atas menunjukkan jumlah kredit yang disalurkan berfluktuasi setiap tahunnya. Kredit yang disalurkan terbanyak terjadi di tahun 2019 sebanyak Rp 289.750.000, pendapatan jasa yang diperoleh sebanyak Rp 29.753.000, pendapatan provisi dan

pendapatan administrasi masing-masing Rp 2.625.000.

2. Usaha Waserda

Pengadaan Unit Usaha waserda bertujuan untuk memenuhi kebutuhan anggota sehari-hari dalam

bentuk sembako maupun kebutuhan perabot rumah tangga. Perkembangan penjualan dan laba kotor dari tahun 2018-2022 tercatat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Data Penjualan, Harga Pokok Penjualan dan Laba Kotor Tahun 2018-2022

Tahun	Penjualan(Rp)	Harga Pokok Penjualan	Laba Kotor(Rp)
2018	38.829.000	36.110.970	2.718.030
2019	38.426.000	36.504.700	1.921.300
2020	22.827.500	22.370.950	963.025
2021	19.260.500	19.047.770	963.025
2022	23.227.500	22.762.950	728.645
Jumlah	123.310.000	114.426.390	7.294.025
Rata-rata	24.662.000	22.885.278	1.458.805

Sumber: Koperasi Berkah Akademika Unidayan.

Tabel 3 di atas menunjukkan penjualan selama 5 tahun mengalami fluktuasi. Pada tahun 2018-2021 penjualan mengalami penurunan. Hal ini disebabkan kurangnya partisipasi anggota dalam melakukan

Tabel 4. Indikator Usaha Tahun 2018 -2022

Tahun	Modal Sendiri(Rp)	Aset(Rp)	Volume Usaha (Rp)	Sisa Hasil Usaha (Rp)
2018	307,665,102	329,516,398	287.329.000	23.008.280
2019	333.384.663	374.648.073	328.176.000	27.731.675
2020	344.929.000	403.796.040	223.327.500	25.147.967
2021	373.377.427	445.890.270	286.127.500	19.494.230
2022	370.039.896	451.681.820	101.517.500	13.041.550
Jumlah			1.200.083.000	108.423.702
Rata-rata			290.016.600	21.684.740

Sumber: Koperasi Berkah Akademika Unidayan.

4. Hasil Analisis Data

Adapun hasil analisis data sebagai berikut:

Tabel 5. Analisis Tabel Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.908 ^a	.825	.755	5.48225

a. Predictors: (Constant), Partisipasi Sebagai Pengguna, Partisipasi Sebagai Pemilik

Dari tabel diatas diperoleh nilai R atau Multiple nilai R atau Multiple R = 0.908. nilai tersebut menunjukkan korelasi antara variabel independen dan dependent sebesar 0.908. Dalam hal ini karena regresi linear berganda dengan dua variabel independen maka dikatakan bahwa korelasi berganda antara Partisipasi Sebagai Pelanggan dan

transaksi pembelian kebutuhan sehari-hari sehingga berdampak pada laba yang diperoleh. Penjualan terbanyak terjadi pada tahun 2018 sebesar Rp.38.829.000 dengan perolehan laba sebesar Rp 2.718.030.

3. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan sebuah koperasi dapat dilihat dari jumlah modal yang dimiliki, jumlah aset, volume usaha sisa hasil usaha yang diperoleh, besarnya partisipasi anggota dalam melakukan transaksi baik transaksi pembelian barang maupun transaksi dalam melakukan pinjaman. Semakin besar jumlah modal yang dimiliki, jumlah aset, volume usaha, sisa hasil usaha, dan partisipasi anggota maka akan semakin sehat koperasi tersebut karena sehat tidaknya sebuah koperasi ditentukan oleh variabel tersebut,

Partisipasi Sebagai Pemilik terhadap keberhasilan usaha sebesar 0.908 dengan kategori sangat kuat.

Nilai R Square = 0.825 atau koefisien determinasi sebesar 0.825 berarti variasi penjualan dapat keberhasilan usaha dapat dijelaskan oleh variasi Partisipasi Sebagai Pengguna dan Partisipasi Sebagai Pemilik 82.5 persen atau variabel Partisipasi Sebagai Pelanggan dan Partisipasi Sebagai Pemilik mampu mempengaruhi keberhasilan usaha sebesar 82.5 persen.

Adjusted R Square = 0.755 adalah koefisien determinasi yang telah dikoreksi dengan jumlah variabel dan ukuran sampel sehingga dapat mengurangi unsur bias jika terjadi penambahan variabel maupun penambahan ukuran sampel. Adjusted sebesar 0.755 berarti variasi keberhasilan usaha dapat dijelaskan oleh variasi Partisipasi Sebagai Pelanggan dan Partisipasi Sebagai Pemilik sebesar 75.5 Persen.

Std. Error of the Estimate = 5.482 adalah penyimpangan antara persamaan regresi dan nilai dependent rill lainnya adalah sebesar 5.482 satuan variabel dependent (jika Keberhasilan usaha dalam satuan juta maka besarnya penyimpangan adalah sebesar 5.482). semakin kecil standart Error, semakin baik persamaan regresi tersebut sebagai alat prediksi.

Tabel 6. Analisis Tabel Coefficients^a

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-17.522	6.902		-2.539	.052
	Partisipasi Sebagai Pemilik	.087	.027	.691	3.177	.025
	Partisipasi Sebagai Pengguna	.043	.028	.334	1.535	.185

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Unstandardized (Constant), $\alpha_0 = -17.522$ adalah konstanta yang berarti jika Partisipasi Sebagai Pelanggan dan Partisipasi Sebagai Pemilik = 0 maka keberhasilan usaha akan sebesar -17.522.

Unstandardized partisipasi sebagai pemilik, $\alpha_1 = 0.087$ adalah koefisien variabel partisipasi sebagai pemilik. jika variabel partisipasi sebagai pemilik naik 1 satuan, maka keberhasilan usaha akan naik sebesar 0.087 satuan.

Unstandardized Partisipasi Sebagai Pelanggan $\alpha_2 = 0.043$ adalah koefisien regresi variabel partisipasi sebagai anggota yang berarti jika Partisipasi Sebagai Pelanggan meningkat sebesar 1 satuan, maka keberhasilan usaha akan meningkat sebesar 0.043 satuan.

Standart error (constant) = 6.902 adalah penyimpangan dari konstanta yang adalah persamaan regresi sebesar 6.902.

Standart error partisipasi sebagai pemilik = 0.027 menunjukkan nilai penyimpangan koefisien regresi variabel partisipasi sebagai pemilik sebesar 0.027. Semakin kecil penyimpangan dalam penyimpangan dalam koefisien regresi tersebut maka semakin berarti kontribusi variabel partisipasi sebagai pemilik terhadap keberhasilan usaha.

Standart error Partisipasi Sebagai Pelanggan = 0.028. menunjukkan nilai penyimpangan koefisien regresi variabel partisipasi sebagai pengguna sebesar 0.028. Semakin kecil penyimpangan dalam penyimpangan dalam koefisien regresi tersebut maka semakin berarti kontribusi variabel Partisipasi Sebagai Pelanggan terhadap keberhasilan usaha.

Standardized Coefisients (Beta) Partisipasi sebagai pemilik = 0.691. adalah koefisien jalur atau

koefisien regresi tetapi semua variabelnya telah ditransformasi terlebih dahulu ke dalam bentuk standartdized sehingga menghasilkan nilai 0.691.

Standartdized Coefisients (Beta) Partisipasi Sebagai Pelanggan = 0.334. adalah koefisien jalur atau koefisien regresi tetapi semua variabelnya telah ditransformasi terlebih dahulu ke dalam bentuk standartdized sehingga menghasilkan nilai 0.334.

t-partisipasi sebagai pemilik = 3.177 lebih kecil dari nilai t tabel = 2.57058. menunjukkan bahwa variabel partisipasi sebagai pemilik memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha.

t-Partisipasi Sebagai Pelanggan = 1.535 tidak lebih kecil dari nilai t tabel = 2.57058. menunjukkan bahwa variabel Partisipasi Sebagai Pelanggan belum memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh persamaan $Y = -17.522 + 0.087X_1 + 0.043X_2 + e$. Nilai $\alpha_0 = -17.522$, yang berarti bahwa bilamana variabel partisipasi sebagai pemilik dan partisipasi sebagai pemilik belum mampu memberi pengaruh terhadap keberhasilan anggota terhadap keberhasilan usaha, maka nilai usaha tersebut mengalami penurunan sebesar -17.522 satuan. Nilai $\alpha_1 = 0.087$ yang menunjukkan bahwa bilamana partisipasi sebagai pemilik naik 1 akan meningkatkan keberhasilan usaha sebesar 0.087 secara signifikan. lebih lanjut lebih lanjut $\alpha_2 = 0.043$ yang menunjukkan bahwa bilamana Partisipasi Sebagai Pelanggan naik 1 akan meningkatkan keberhasilan usaha sebesar 0.043 namun belum secara signifikan.

Secara teori dalam koperasi, partisipasi anggota sangat penting, karena pada hakekatnya anggota adalah pemilik dan pelanggan koperasi. Ketergantungan koperasi pada partisipasi anggota sangat tinggi. Anggota sebagai pemilik dan pelanggan harus mendukung fasilitas dan operasional koperasi. Dengan demikian, keberhasilan koperasi tidak terlepas dari pengaruh partisipasi anggota dalam kegiatan koperasi, baik sebagai pemilik maupun sebagai pelanggan. Misalnya semakin besar kontribusi modal dan jumlah pinjaman oleh para anggota, maka Selisih Hasil Usaha (HSU) koperasi akan mengalami surplus begitupun sebaliknya jika kontribusi modal dan jumlah pinjaman para anggota menurun, maka Selisih Hasil Usaha (SHU) akan mengalami defisit.

Kondisi Koperasi Berkah akademika Unidayan terlihat bahwa partisipasi anggota sebagai pemilik

berpengaruh secara signifikan untuk meningkatkan usaha. Partisipasi sebagai pemilik dapat dilihat juga dari kontribusi anggota dalam bentuk penyeteroran simpanan (pokok dan wajib) sehingga bisa digunakan sebagai permodalan koperasi. Hal tersebut senada dengan penelitian Sugiastini dan Yularmi dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa permodalan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan koperasi serba usaha di Kota Denpasar. (Sugiastini & Yularmi, 2015). Namun tidak dapat dipungkiri bahwa partisipasi sebagai pelanggan dapat berpengaruh terhadap keberhasilan koperasi berkah akademika namun belum secara signifikan. Dari hasil survei ternyata jumlah anggota yang melakukan peminjaman masih relatif sedikit. karena modal koperasi belum dapat memenuhi perminjataan pinaman anggota.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Unstandardized (Constant), $\alpha_0 = -17.522$ merupakan konstanta yang berarti jika Partisipasi Sebagai Pelanggan dan Partisipasi Sebagai Pemilik = 0 maka keberhasilan usaha akan sebesar -17.522.
2. Unstandardized partisipasi sebagai pemilik, $\alpha_1 = 0.087$ merupakan koefisien variabel partisipasi sebagai pemilik. jika variabel partisipasi sebagai pemilik naik 1 satuan, maka keberhasilan usaha akan naik sebesar 0.087 satuan.
3. Unstandardized Partisipasi Sebagai Pelanggan $\alpha_2 = 0.043$ merupakan koefisien regresi variabel partisipasi sebagai anggota yang berarti jika Partisipasi Sebagai Pelanggan meningkat sebesar 1 satuan, maka keberhasilan usaha akan meningkat sebesar 0.043 satuan.

Saran

Terdapat beberapa saran yang dapat diberikan pada penelitian ini yaitu para anggotakoperasi berkah akademika agar meningkatkan partisipasinya terhadap koperasi dengan lebih aktif meningkatkan simpanan wajib dan tepat waktu membayar berbagai macam simpanan dan pinjaman di koperasi, serta lebih memanfaatkan segala pelayanan dan jasa koperasi dari usaha waserda dalam rangka memenuhi kebutuhan sehari-hari. karena anggota memiliki peran sebagai pemilik serta pelanggan dalam koperasi

DAFTAR REFERENSI

Hanel, A. (1989). Pokok-Pokok Pikiran Mengenai Organisasi Koperasi dan Kebijakan

Pengembangan di Negara-negara Berkembang. Edisi Pertama, Universitas Padjadjaran, Bandung.

Poetry, G., & Halim, V. (2022). Pengaruh Service Quality, Positive Emotional Experience, Customer Value, Dan Brand Awareness Terhadap Customer Satisfaction Dan E-Wom Wisatawan Di Danau 3 Warna Kelimutu Ende Ntt. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 16(2), 67-76. <https://jurnalpemasaran.petra.ac.id/index.php/mar/article/view/24790>

Sari, Y. (2021). Pengaruh Kreativitas dan Motivasi terhadap Keberhasilan Usaha pada Bisnis Kuliner di Kab Oku. *VISIONIST*, 10(1), 62-69. <http://jurnal.uabl.ac.id/index.php/jmv/article/view/2034/2012>

Sugiastini, I. A. F., & Yularmi, N. N. (2015). Pengaruh partisipasi anggota terhadap keberhasilan koperasi serba usaha di kota Denpasar. *E-Jurnal EP Unud*, 4(3), 210-219. <https://www.neliti.com/publications/44510/pengaruh-partisipasi-anggota-terhadap-keberhasilan-koperasi-serba-usaha-di-kota>